

## ABSTRAK

**Anshori, Muhammad Luthfil.** 2010. “*Tradisi Gong Senen di Desa Senenan Kabupaten Jepara.*” Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si., Pembimbing II Drs. Widodo.

**Kata kunci:** Tradisi Gong Senen, bentuk, fungsi, dan makna serta faktor yang mempengaruhinya.

Tradisi merupakan bagian dari kebudayaan manusia. Salah satu tradisi yang sampai sekarang masih berkembang di Kabupaten Jepara khususnya di Desa Senenan adalah Gong Senen. Tradisi Gong Senen merupakan tradisi yang dilakukan setiap Senin mulai dari pukul 06.30-07.00 atau pada saat masyarakat Jepara berangkat kerja. tradisi ini biasanya dilaksanakan di halaman Kabupaten Jepara tepatnya di *Panti Pradonggo Birowo*. Tradisi Gong Senen dilakukan dengan memainkan gamelan dengan tujuan untuk mengiringi keselamatan masyarakat Jepara yang sebageian besar sedang berangkat bekerja serta menjauhkan malapetaka dari wilayah Jepara. Permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk, makna, dan fungsi Tradisi Gong Senen bagi masyarakat pendukungnya, serta faktor apa saja yang mempengaruhi diadakannya Tradisi Gong Senen.

Data dari penelitian ini berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan monografi. Sunbernya yaitu dari informan dan prosesi tradisi. Metode yang dipakai untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan folklor.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa tradisi Gong Senen dilaksanakan dengan memainkan gamelan. Puncak tradisi ini adalah pada Hari Raya Idul Fitri setelah Sholat Id, gamelan dimainkan dilanjutkan dengan *selamatan hajat* di *Panti Pradonggo Birowo*. Bentuk dari tradisi ini adalah *memainkan gamelan* dan *selamatan hajat* yang fungsinya untuk menjaga keselamatan masyarakat Jepara serta menjamas gamelan selama setahun. Adapun makna simbolisnya yaitu mendekati diri kepada Tuhan YME, sedangkan makna filosofisnya yaitu mengatur tingkah laku masyarakat pendukungnya. Faktor yang mempengaruhi diadakannya tradisi tersebut yaitu faktor sugesti, faktor sosial budaya, faktor ekonomi, faktor hiburan.

Berdasarkan hasil penelitian Tradisi Gong Senen terdapat bentuk, makna, fungsi serta faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, sebaiknya tradisi Gong Senen lebih diperhatikan pemerintah Kabupaten Jepara khususnya dan dilestarikan

oleh generasi muda pada umumnya. Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh sekolah sebagai pengetahuan budaya lokal, sehingga bisa lebih dikembangkan. Diharapkan juga ada penelitian lebih lanjut tentang Gong Senen.

